

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna yang sebenarnya berdasarkan teori tertentu. Sugiono (2007 : 14) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan berdasarkan pada objek yang memiliki kondisi alamiah dan nyata.

Selanjutnya penelitian kualitatif menurut Moleong (2007 : 6) adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik yang dilakukan dengan cara penelitian berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Selaras pendapat tersebut Afifuddin dan Saebeni (2009 : 73) berpendapat bahwa penelitian kualitatif termasuk jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi. Penelitian memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap kenyataan dari kejadian sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini meneliti suatu objek yang alamiah dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang didasarkan pada suatu konteks.

## **B. Desain Penelitian**

Menurut Sanafiah (1998 : 119) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada pada suatu penelitian. Penelitian deskriptif membahas tentang kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, dan kecenderungan yang tengah berkembang. Penelitian deskriptif berkenaan dengan masa kini, meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini.

Sejalan hal tersebut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy 2013 : 4-5) metode kualitatif didefinisikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena masa kini mengenai permasalahan akan sesuatu hal tertentu yang sesuai dengan kondisi yang ada saat ini.

Menurut Umar (2003 : 38-41) ada tiga macam penelitian yaitu penelitian eksploratif (penjajakan), penelitian eksplanatif (pengukuran), dan penelitian deskriptif (penggambaran). Penelitian Deskriptif (Penggambaran) adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan hal-hal yang melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan implikatur yang bermodus imperatif yang terdapat pada tuturan motivasi Merry Riana, selain itu penelitian ini juga bersifat induktif yang hasilnya lebih menekankan pada makna dari tuturan motivasi.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan merancang prosedur penelitian melalui beberapa tahapan yaitu:

#### **1.1 Tahap Persiapan**

Peneliti mengamati tuturan motivasi Merry Riana dan akan mengumpulkan data-data yang mengandung implikatur bermodus imperatif. Data yang diamati berupa data motivasi Merry Riana pada acara *I'm Impossible* di Metro Tv yang dipublikasikan pada akun *youtube* pribadi Merry Riana bulan Februari dan Maret tahun 2018 .

#### **1.2 Tahap Pelaksanaan**

Peneliti menyeleksi data-data yang diperoleh dari tuturan motivasi Merry Riana pada media sosial *youtube* yang mengacu pada fokus penelitian yaitu implikatur konvensional dan implikatur nonkonvensional, dan fungsi tuturan. Peneliti juga akan melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh berdasarkan fokus penelitian .

#### **1.3 Tahap Penyelesaian**

Peneliti memberikan simpulan dari data-data yang telah diteliti kemudian akan dibuat laporan akhir penelitian yang berupa cetakan dokumen skripsi.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Menurut Arikunto (1998 : 144), sumber data merupakan subjek suatu data itu dapat diperoleh. Sedangkan menurut Sutopo (2006 : 56-57), Sumber data adalah tempat data itu diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.

Penelitian kualitatif ini, kegiatannya dilakukan secara sadar, terarah dan bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Sumber data pada penelitian ini adalah tuturan yang berupa dialog motivasi Merry Riana pada acara Metro Tv *I'm Impossible* yang ada di media sosial akun *youtube* pribadi Merry Riana mulai bulan Februari sampai Maret 2019 yang akan dikaji dari sudut implikatur.

Pada penelitian terdapat 20 video, peneliti memilih lima tema video yang ada dalam acara Metro Tv *I'm Impossible*. Setiap satu tema video terdiri dari 4 *part* atau bagian (4 video) sebagai berikut;

1. Sedih itu Boleh Tapi Putus Asa Jangan

*Part 1*: Bersyukur ketika ada masalah

*Part 2*: Jangan tenangkan badai tapi tenangkan dirimu

*Part 3*: Give up or get up

*Part 4*: Bangkit dari keterpurukan

2. Pagi-pagi *Happy*

*Part 1*: Yang harus dilakukan saat bangun tidur

*Part 2*: Hidup bukan untuk ditangisi

*Part 3*: 10 menit pertama setelah bangun tidur

*Part 4*: Ini yang akan membentuk karakter kamu

3. Kegedean Gengsi

*Part 1*: Gengsi itu harga diri atau bukan

*Part 2*: Gengsi sama pekerjaan Anda

*Part 3*: Ini dia gengsi yang bikin sengsara

*Part 4*: Cara mengatasi gengsi

4. Ibu Rumah Tangga Vs Ibu Bekerja

*Part 1*: Pilih jadi ibu rumah tangga atau ibu bekerja

*Part 2*: Tantangan profesi pilihan seorang ibu

*Part 3*: Dilema atas kedua pilihan

5. Maju Terus Pantang Mundur

*Part 1*: Ini dia 3 alasan basi orang mudah menyerah

*Part 2*: Ternyata ini obat anti galau

*Part 3*: Miliki komitmen jika Anda tidak ingin ini terjadi

*Part 4*: Ini alasan kenapa kamu harus tetap maju

## E. Teknik Pengumpulan Data

Arianto (2010: 274) menyatakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Sehubungan pendapat tersebut Harsono (2008 : 165) menyatakan bahwa dokumentasi adalah pengambilan data tahapan tertentu berupa hasil dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara.

Berdasarkan kedua pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteleti.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi terekam untuk mencari data tentang implikatur tuturan motivasi Merry Riana pada acara Metro Tv *I'm Impossible* yang ada di media sosial *youtube* pada akun pribadi Merry Riana.

Berikut adalah prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data;

1. Peneliti membuka youtube, kemudian menuliskan Merry Riana pada pencarian, kemudian pilih akun youtube pribadi milik Merry Riana.
2. Peneliti akan mencari video pada Video Motivasi di akun youtube pribadi Merry Riana.
3. Peneliti mencari kelima tema video yang sudah ditentukan sebagai sumber data penelitian.
4. Peneliti akan mendownload setiap bagian videonya pada tema video tersebut, dalam satu tema terdapat empat bagian video. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti agar bisa melihat video yang akan diteliti tanpa menggunakan data internet.

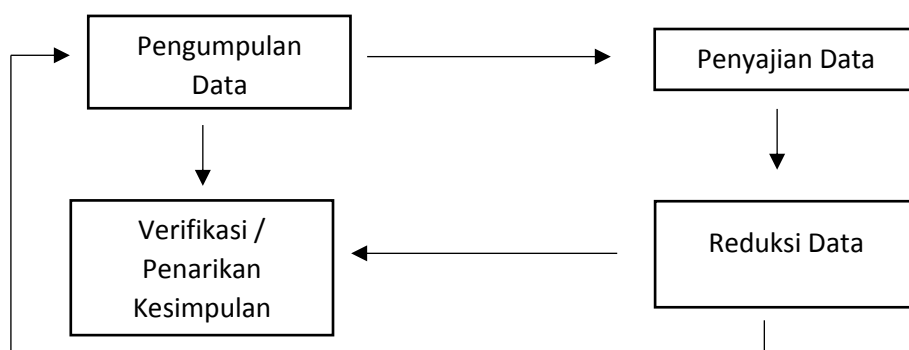
## **F. Teknik Pengolahan data**

Teknik pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh ringkasan data atau ringkasan angka dengan menggunakan cara atau rumusan tertentu. Menurut Moeloeng (2001:136-137), pengolahan data penelitian kualitatif meliputi:

1. Editing adalah suatu cara berupa mengedit data yang bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh pada pelaksanaan penelitian baik data hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan editing yaitu data yang telah terkumpul di edit kembali, hal ini bertujuan untuk bertujuan untuk meneliti kembali data yang telah terkumpul dan memeriksa kembali apakah data yang terkumpul sudah sesuai berupa implikatur konvensional dan nonkonvensional yang bermodus imperatif.
2. Koding adalah suatu cara berupa mengkode data dengan cara memberi kode-kode tertentu pada data, baik data hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan koding yaitu memberikan pengkodean terhadap hasil data dari dokumentasi yakni berupa video tuturan motivasi Merry Riana pada acara Metro Tv *I'm Impossible* yang ada di media sosial akun *youtube* pribadi Merry Riana. Cara penulisan kode yaitu jenis implikatur/jenis modus tuturan imperatif/fungsi tuturan/tema video/segmen/waktu.
3. Interpretasi data adalah suatu cara berupa memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan menguraikan jawaban informasi dalam bentuk deskripsi kalimat sesuai pembahasan masing-masing. Pada penelitian ini peneliti melakukan interpretasi yaitu memberikan jawaban berupa penjabaran mengenai data yang telah terkumpul sesuai dengan fokus penelitian yaitu jenis implikatur yang bermodus imperatif dan fungsi tuturan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Metode deskripsi dilakukan melalui pengumpulan data yang disusun, dianalisis, dibahas, dan disimpulkan. Ada beberapa tahap yang harus dilalui peneliti dalam penelitian ini, agar penganalisisan berjalan dengan baik. Tahapan tersebut antara lain pengumpulan, reduksi data, penyajian data, dan simpulan.



**Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Milles dan Huberman**

Miles dan Huberman (2009: 16-21), menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan suatu proses yang berupa pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan fokus penelitian.

Proses ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hak yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara mencari data melalui dokumentasi berupa tuturan motivasi Merry Riana pada acara Metro Tv I'm Impossible yang ada di media sosial youtube pribadi Merry Riana. Hal tersebut dilakukan dengan menyeleksi data, mengelompokkan data

atau memilah tuturan yang mengandung implikatur konvensional dan implikatur non konvensional yang bermodus imperatif.

## 2 *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan suatu cara untuk menemukan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan sejenisnya.

Melalui penyajian data tersebut, maka data bisa dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian atau bagian yang diteliti, sehingga akan semakin mudah dalam memahami data yang akan ditarik kesimpulan. Penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data berupa dengan teks yang bersifat naratif, selain teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penyajian data dengan mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan berdasarkan fungsi pragmatismenya yang terdiri dari kategori representatif, direktif dan deklaratif menggunakan tabel.

## 3. *Conclusion / Verification* (Penarikan kesimpulan)

Verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama menarik kesimpulan sementara atau tentatif, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang ada.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya serta tujuan penelitian. Menjadikan jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban setelah dianalisis. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci, kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan.



## H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang perlu dalam sebuah penelitian untuk menguji keberhasilan dari penelitian tersebut. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validitas data merupakan suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang beragam. Menurut Sugiyono (2017 : 270), menjelaskan ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, pengumpulan data, dan waktu.

Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa tuturan motivasi dari media sosial *youtube*. Kedua, triangulasi teknik berupa metode pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data. Ketiga, yaitu triangulasi waktu yang berupa kapan dilaksanakannya triangulasi.

### 1.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini menggunakan sumber dari *youtube* akun pribadi Merry Riana untuk mengumpulkan dan mengecek keabsahan data. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana yang mengandung implikatur bermodus imperatif dan fungsi tuturannya. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan dicari kesimpulannya.

Peneliti juga akan melihat dari berbagai sumber juga seperti akun *Instagram* *I'm Impossible* yaitu *im\_possiblemetrotv* dan *twiter I'm Impossible* yaitu dari *@possiblemetrotv*. Peneliti juga bisa melihat melalui akun *facebook* Merry Riana yaitu <http://facebook.com/MerryRiana>.

### 1.2 Triangulasi Teknik

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik karena cara ini dapat dilakukan dengan mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data ke sumber data yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa video dan observasi berupa pengamatan dan catat. Penelitian ini untuk mengecek keabsahan data maka peneliti juga bisa melakukan teknik, review-catat dan simak-catat.

### 1.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dengan mengambil waktu yang terdekat dengan pelaksanaan penelitian akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Penelitian ini untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil waktu yang terdekat dengan pelaksanaan penelitian yaitu Februari dan Maret tahun 2019.